

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka, dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia. Oleh karena itu, kinerja pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substantif yang mendukungnya, yakni kurikulum (Depdiknas, 2003: 3).

Mulai tahun ajaran 2013/2014 telah dilakukan perubahan kurikulum yaitu kurikulum 2013, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah kurikulum ditetapkan, implementasi kurikulum pada proses pembelajaran di sekolah adalah guru. Pelaksanaan kurikulum terletak pada pentingnya bagaimana pemahaman guru dalam kurikulum tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam suksesnya implementasi kurikulum perlu diberikan pembekalan yang cukup dalam bentuk pelatihan, karena perkembangan kurikulum

sangat tergantung pada pemahaman guru, terkait kurikulum tersebut yang nantinya akan diaplikasikan kedalam bentuk proses pembelajaran di dalam kelas.

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik (Kurniasih, 2014:1-2). Kurikulum 2013 yang wajib diimplementasikan oleh pemerintah pada sekolah-sekolah tertentu mulai tahun pelajaran 2013/2014 sebagai acuan untuk mewujudkan arah perkembangan suatu bangsa untuk menuju cita-cita perubahan pendidikan yang berkembang yang lebih baik. Salah satu sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 adalah sekolah dasar di Kecamatan Tanjungkarang yaitu SD Negeri 3 sawah lama Tanjungkarang timur, SD Negeri 1 Gotong Royong Tanjungkarang pusat dan SD Negeri 7 Gedong Air Tanjungkarang barat yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014.

Pengembangan kurikulum 2013 menitikberatkan pada perubahan penataan pola pikir, pedalaman dan perluasan materi, dan penguatan proses. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) guru harus memiliki kreatifitas dalam melakukan pembelajaran dikarenakan pada jenjang SD mata pelajaran dijadikan satu tema pembelajaran yang terintegrasi. Khusus untuk SD kelas IV, V, dan VI nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial tercantum dalam Struktur Kurikulum dan memiliki Kompetensi Dasar masing–masing. Hakikat perubahan kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan mata pelajaran yang terintegrasi yaitu tematik integratif melalui pembelajaran menggunakan tema-tema populer serta tetap menanamkan pendidikan berkarakter (Permendikbud, 2013: 12).

Karakter pendekatan saintifik yang ditetapkan pada SD yaitu dengan menggunakan pendekatan tematik, kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Untuk mengevaluasi apakah kurikulum 2013 telah diterapkan atau tidak, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Kajian Implementasi Pembelajaran IPA Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Kelas IV Di SD Negeri Di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung? ”, rincian masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar proses?
2. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung sudah sesuai dengan hakikat IPA dengan menerapkan pendekatan saintifik?
3. Apakah pembelajaran IPA pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung sudah sesuai dengan pembelajaran Tematik Terpadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran IPA dengan standar proses, hakikat IPA dengan pendekatan saintifik, dan tematik terpadu pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah: informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013.
2. Guru: mengevaluasi diri dalam membelajarkan IPA berdasarkan kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan refleksi bagi guru.
3. Peneliti: menjadi pengalaman dan pembelajaran peneliti sebagai calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4. Pemerintah: sebagai bahan evaluasi dan masukan sejauh mana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah ikhtisar atau gambaran mengenai bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung.
2. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV yang membelajarkan IPA pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjungkarang Bandar Lampung.
3. Kinerja guru dalam mengajar yang diukur pada penelitian ini adalah kinerja dalam membelajarkan IPA sesuai dengan standar proses, hakikat IPA dengan menerapkan pendekatan saintifik, dan pembelajaran Tematik terpadu.

F. Kerangka Pikir

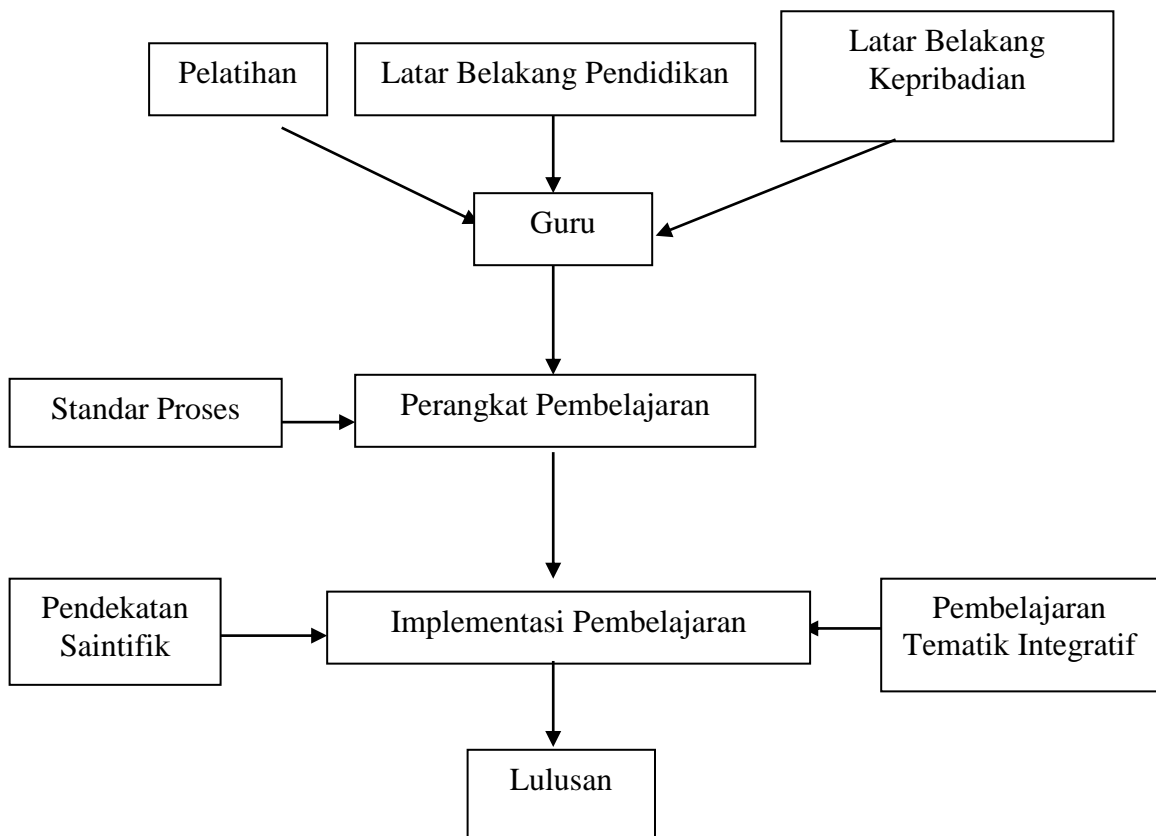
Upaya pemerintah dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik ditandai dengan perubahan yang mendasar dari kurikulum sebelumnya berbasis kompetensi (KBK) hingga kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan (KTSP) itu sendiri dan sekarang pengembangan kurikulum berbasis praksis dengan mengembangkan keterpaduan materi, menggunakan tema populer sebagai

konteks yang tidak hanya melihat pada hasil pembelajaran tetapi juga proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 yaitu menggunakan tema terpadu, makna terpadu dalam pembelajaran IPA adalah adanya keterkaitan antara berbagai aspek dan materi yang tertuang dalam kompetensi dasar IPA sehingga melahirkan satu atau beberapa tema pembelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar pembelajaran IPA lebih bermakna, efektif, dan efisien.

Agar Implementasi kurikulum dapat berjalan secara optimal dibutuhkan guru yang berfungsi untuk mengembangkan dan memperkaya kurikulum, dapat dilihat pada kemampuan guru dalam mengajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis pendidikan yang dimiliki guru, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru dan pengalaman mengajar guru. Oleh sebab itu faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar akan mempengaruhi pula pemahaman guru dalam memenuhi isi standar proses, yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Untuk memperjelas isi dari kerangka pikir, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Terkait Implementasi Pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013